

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas manusia, oleh karena itu setiap orang perlu mengenyam pendidikan di sekolah. Pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 dijelaskan :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Sudah nampak dijelaskan pendidikan harus dilakukan secara sadar dan terencana, oleh guru sebagai pendidik agar terwujudnya suasana belajar dan pembelajaran yang baik. Di dalam prosesnya, berisi kegiatan untuk mengembangkan potensi siswa dalam berbagai bidang yang diperlukan, baik oleh siswa, masyarakat, bangsa dan Negara.

Upaya mewujudkan kemampuan siswa dalam mendapatkan hasil belajar yang berkualitas perlu di tanamkan belajar yang sungguh-sungguh pada saat pembelajaran di kelas. Belajar sungguh-sungguh itu muncul dari diri siswa dan belajar yang baik adalah hasil sekenario pendidik dan alat yang digunakan pendidik untuk mendisain pembelajaran sehingga hasil belajar menjadi baik.

Permasalahan pembelajaran matematika yang dirasakan sulit dipahami oleh siswa kelas IVB SDN Cicadas 01 Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor dalam proses pembelajaran adalah kemampuan siswa dalam penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yang di ketahui dari hasil ulangan harian siswa kelas IVB. Berdasarkan hasil observasi, dari 51 siswa kelas IVB yang mencapai KKM hanya 50,98% atau 26 orang dan sisanya

Andri Kurniawan

Penggunaan media garis bilangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

belum mencapai KKM. Apabila hal tersebut dibiarkan maka hasil belajar siswa akan terus di bawah KKM yang diharapkan yaitu 68.

Banyak faktor yang bisa menjadi penyebab kurangnya pemahaman siswa pada pembelajaran matematika tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat diantaranya : 1). Cara mengajar guru masih menggunakan metode ceramah, 2). Guru tidak menggunakan alat peraga yang sesuai, 3). Penggunaan media yang dipakai oleh guru kurang tepat, Untuk mengatasi permasalahan di atas pernah dilakukan dengan cara mengganti bilangan negatif menjadi punya hutang, bilangan positif menjadi punya uang, penjumlahan menjadi di bayar dan pengurangan menjadi di kurang. Pada penerapannya operasi hitung menggunakan cara ini ada yang tidak bisa diselesaikan sampai tuntas.

Tercapainya hasil belajar yang baik pada pembelajaran matematika tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat khususnya, tidak bisa di pungkiri pasti setiap siswa melewati masa-masa ini dengan adanya hambatan dan permasalahan. Sering di temukan siswa khususnya dalam penjumlahan bilangan bulat negatif, mereka sering salah menjawab karena tidak paham apakah jawabanya positif atau negatif. Pada usia sekolah dasar siswa masih berfikir kongkrit, sebagaimana teori Piaget mengemukakan penahapan dalam perkembangan intelektual anak yang dibagi ke dalam empat periode. Pada periode ke tiga bahwa usia 6-12 tahun adalah periode operasional konkret Piaget (yudhistira, 2011). Berdasarkan teori tersebut, perlu media sebagai penyalurnya dan pada tahap ini siswa masih dalam proses obyek nyata, seperti mengurutkan benda nyata untuk menghitungnya. Selain siswa, guru juga perlu media agar mempermudah memberikan materi kepada siswa untuk memahami materi pelajaran. Salah satu alternatif untuk mengatasinya yaitu dengan penggunaan media garis bilangan pada pembelajaran matematika tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Menurut Karso, dkk (2010:3.20) mengatakan “Untuk menjelaskan sebagian pengerjaan hitung khususnya bilangan bulat negatif akan kita gunakan garis bilangan. Karena dengan garis bilangan ini akan memudahkan anak dalam memahami mengerjakan hitung”.

Urutan bilangan yang bisa menggambarkan bilangan bulat yaitu dengan di buat suatu garis bilangan yang akan mempermudah pemahaman siswa dalam melakukan operasi suatu bilangan setelah mengetahui urutan bilangan. Himpunan bilangan asli, bilangan nol dan bilangan negatif di gabungkan dalam garis bilangan akan menghasilkan suatu himpunan yang disebut bilangan bulat.

Berdasarkan gambaran masalah yang di uraikan maka perlu segera di lakukan perubahan teknik mengajar serta pemanfaatan alat peraga sebagai media untuk mengatasinya. Peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Penggunaan media garis bilangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas IVB SDN Cicadas 01 Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan media garis bilangan?
2. Bagaimana proses pembelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan media garis bilangan?
3. Bagaimana hasil belajar siswa tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat setelah menggunakan media garis bilangan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Memberi gambaran perencanaan pembelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan media garis bilangan
2. Memberi gambaran proses belajar mengajar tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan media garis bilangan

3. Memberi gambaran hasil belajar siswa tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat setelah menggunakan media garis bilangan.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi siswa, guru, maupun sekolah. Manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Secara langsung siswa dapat memiliki pengalaman dalam melakukan operasi hitung bilangan bulat dengan menggunakan garis bilangan.

2. Bagi Guru

Mendapatkan alternatif pembelajaran dengan menggunakan media garis bilangan pada penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

3. Bagi Sekolah

Memberikan berbagai macam alternatif media untuk sekolah juga sebagai bahan masukan untuk melaksanakan pembelajaran yang berkualitas dengan metode yang tepat

E. Definisi Operasional

1. Media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran, Schramm (Hernawan, 2007:4). sesuai dengan pernyataan Schramm, media yang dimaksud dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai alat atau benda yang megandung informasi atau pesan dalam hal ini bahan ajar yang akan kita sampaikan kepada siswa.
2. Garis Bilangan adalah suatu garis terdiri dari skala-skala yang sama untuk menentukan letak bilangan, Prabawanto dan Rahayu (2009:70). Pengertian

garis bilangan pada penelitian ini adalah alat yang diberi garis dan terdiri dari skala-skala yang sama untuk menentukan letak bilangan yang berfungsi untuk menyampaikan informasi.

3. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar Abdurrahman (Hernawan, 2008:14). Sesuai dengan pernyataan Abdurrahman, hasil belajar pada penelitian ini adalah semua kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan belajar.

